

**UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN MENGANYAM MENGGUNAKAN MEDIA LOOSE PART DI
RA AL-HIKMAH**

Hijjah Shintiya Shani¹, Amat Hidayat Ratu², Yustika Rini³

Universitas Bina Bangsa

tyatsani@gmail.com, amathidayat01@gmail.com, ratuyustika21@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to improve fine motor skills in early childhood through weaving activities using loose part media at RA Al-Hikmah. The research method applied is descriptive qualitative, employing observation, interview, and documentation techniques for data collection. The research subjects consisted of one teacher and seven children aged 5–6 years from group B. The results revealed that weaving activities using loose part materials significantly enhance children's hand–eye coordination, accuracy, and finger dexterity. Furthermore, this activity fostered children's interest, creativity, and independence in learning. Therefore, the use of loose parts media proved effective in developing fine motor skills in early childhood within an engaging learning environment.

Keywords: fine motor skills, weaving, loose parts, early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menganyam dengan menggunakan media loose part di RA Al-Hikmah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari satu guru dan tujuh anak kelompok B usia 5–6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menganyam menggunakan media loose part dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta keterampilan jari jemari anak. Kegiatan ini juga mampu menumbuhkan minat, kreativitas, dan kemandirian anak dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media loose part terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci: motorik halus, menganyam, loose part, anak usia dini

A. Pendahuluan

Perkembangan motorik halus merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini, karena berhubungan dengan kemampuan koordinasi antara mata dan tangan yang mendukung kesiapan belajar anak. Kegiatan menganyam menjadi salah satu aktivitas yang efektif dalam melatih kemampuan tersebut, terutama jika dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik seperti loose parts. Loose parts merupakan bahan-bahan terbuka yang dapat dipindahkan, digabungkan, dan dimanipulasi secara bebas oleh anak sehingga mendorong kreativitas dan eksplorasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan menganyam dengan media loose part dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Al-Hikmah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah satu orang guru dan tujuh anak kelompok B usia 5–6 tahun di RA Al-Hikmah, Kota Serang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan anak dalam kegiatan menganyam, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru untuk

mengetahui penerapan kegiatan tersebut. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menganyam menggunakan media loose part seperti sedotan dan kardus mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara signifikan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam koordinasi mata dan tangan, ketepatan gerakan, serta kehalusan jari-jemari. Selain itu, penggunaan media loose part menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Guru berperan penting sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan bimbingan selama proses menganyam. Kegiatan ini juga mendorong anak untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan mengembangkan imajinasi mereka. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan berbasis eksplorasi seperti menganyam dapat mempercepat perkembangan motorik halus anak usia dini.

D. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan menganyam menggunakan media loose part terbukti dapat

meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Al-Hikmah. Media loose part memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksperimen dan berkreasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi media pembelajaran berbasis loose parts guna menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara optimal.

Daftar Pustaka

Andriyani, F. M., & Indhra, R. (2022). Pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dengan media loose parts. **Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**, 5(1), 10–17.

Anggraini, D. (2020). Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menganyam. **Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**, 4(2), 21–28.

Dewi, R. A., Sumardi, & Muslihin, H. Y. (2022). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam dengan media loose parts pada anak usia dini. **Jurnal PAUD Agapedia**, 6(2), 34–42.

Flannigan, C., & Dietze, B. (2017). Loose parts: Inspiring play in young children. **Early Childhood Education Journal**, 45(1), 25–32.

Nicholson, S. (1971). How not to cheat children: The theory of

loose parts. **Landscape Architecture**, 62(1), 30–34.

Rahayu, E., et al. (2021). Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran. **Jakarta: Rajawali Pers**.

Sugiyono. (2020). **Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.